

**PENGGUNAAN MODEL INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*)  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SUBTEMA II  
KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN**

(Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas IV SDN Dangdang 02  
Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Oleh  
**Dwitha Mina Andini Sukanda**  
**155060133**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan model inkuiri terbimbing dalam Subtema II Kebersamaan dalam Keberagaman. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN Dangdang 02 dan dilatarbelakangi karena guru hanya menggunakan metode ceramah yang tidak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan sistem siklus, dan siklus yang peneliti gunakan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap ini kemudian digabungkan dengan tahap pembelajaran model inkuiri terbimbing yang terdiri dari 6 tahap yaitu 1. Orientasi; 2. Merumuskan masalah; 3. Merumuskan jawaban sementara (hipotesis); 4. Mengumpulkan data; 5. Menguji hipotesis; 6. Menarik kesimpulan. Teknik penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non tes, berupa angket untuk mengetahui seberapa besar semangat belajar peserta didik setelah diberikan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dari adanya peningkatan motivasi tiap siklusnya, walaupun pada siklus I persentase motivasi yang tinggi masih sedikit jika dibandingkan dengan tingkat motivasi yang rendah yaitu 48% (kurang) berbanding 52%. Pada siklus II, persentase motivasi belajar yang tinggi sudah mengalami peningkatan dari siklus I, dan persentasenya menjadi lebih besar dibandingkan dengan persentase motivasi belajar peserta didik yang rendah dengan nilai 57% (cukup) berbanding 43%. Adapun pada siklus III yang merupakan siklus terakhir, persentase motivasi belajar sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti, dengan persentase motivasi belajar yang rendah sudah sangat sedikit yaitu sebesar 19%. Persentase peserta didik yang tinggi telah mencapai 81% (baik). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah, bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik dan semoga penggunaan model ini dapat dijadikan contoh untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna.

**Kata Kunci:** Inkuiri Terbimbing, Motivasi Belajar